

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan diri keagamaan dan *life skill* untuk meningkatkan kemandirian peserta didik di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Di dalam KTSP, struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen, yaitu: (1) mata pelajaran, (2) muatan lokal, dan (3) pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus meliputi pengembangan diri lingkup untuk keagamaannya diantaranya sholat dluha berjama'ah, dan sholat dluhur berjama'ah. Sedangkan kegiatan *life skill* diantaranya dibiasakan cuci piring sendiri, melepas dan memakai pakaian sendiri, makan dan minum tanpa dilayani. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri keagamaan dan *life skill* di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, di antaranya dalam kegiatan keagamaan peserta didik harus bisa mandiri dalam berwudlu, yang berarti peserta didik bisa wudlu sendiri dengan benar tanpa diawasi. Sedangkan *life skill*nya di antaranya makan, minum, ganti baju, memakai sepatu tanpa dilayani. Baik di sekolah maupun di rumah peserta didik dituntut untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri dan juga bisa bermanfaat untuk orang di sekitarnya.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang terdapat dalam kegiatan pengembangan diri, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Faktor penghambatnya adalah terkadang ada sebagian orang tua yang melarang anak-anaknya untuk melakukan pekerjaan seperti cuci piring sendiri, menyapu, dan pekerjaan lain. Dari hambatan tersebut pihak sekolah mengambil solusi dengan cara menjalin komunikasi agar antara orang tua dengan pihak sekolah saling bersinergi.

- b. Faktor pendukung Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri keagamaan dan *life skill* di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus adalah kurikulum sekolah yang memang dirancang adanya program pengembangan diri baik keagamaan maupun *life skill* dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tersebut serta dukungan dari orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 - a. Kurikulum sekolah dapat berjalan maksimal dan mencapai tujuan yang diharapkan manakala antara pihak sekolah dan orang tua saling bersinergi.
 - b. Sekolah harus lebih mendukung terhadap program pengembangan diri dan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.
2. Bagi Guru
 - a. Dewan guru perlu aktif dan kreatif dalam memberikan bimbingan pembelajaran terhadap peserta didik dalam rangka menerapkan kurikulum pengembangan diri berbasis kecakapan hidup (*life skills*) dan keagamaan, sehingga tujuan meningkatkan potensi peserta didik yang mandiri, bertanggung jawab dan mampu memecahkan masalah hidup masa kini dan masa yang akan datang dapat terwujud.
 - b. Guru harus menjadi contoh/teladan yang baik bagi peserta didik.
 - c. Guru harus selalu membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri keagamaan dan *life skill* di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri keagamaan dan *life skill*, hendaknya peserta didik benar-benar memaksimalkan kegiatan pengembangan diri yang tersedia, sehingga karakter yang diharapkan

berupa kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dapat diperoleh.

- b. Peserta didik harus selalu berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri yang ada di sekolah.

4. Bagi Orang Tua

- a. Selain guru, orang tua juga berperan dalam pendidikan anak. Untuk itu perlu kesadaran dari orang tua untuk memberikan bimbingan dan perhatian kepada anak-anaknya untuk meningkatkan kemandiriannya baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Orang tua harus mendukung semua kegiatan sekolah, khususnya kegiatan pengembangan diri. Agar antara pihak sekolah dengan orang tua dapat bersinergi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian tentang kemandirian dengan kegiatan yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh banyak referensi untuk mendukung penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.